



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA
DAN KERANGKA PENGELUARAN JANGKA MENENGAH TERHADAP
CAPAIAN KINERJA PADA SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN KEUANGAN**

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL HAFIDZ

1510539046

Pembimbing:

Dr. Suhairi SE, M.Si, Ak

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2017**

**Pengaruh Implementasi Penganggaran Berbasis Kinerja dan Kerangka
Pengeluaran Jangka Menengah terhadap Capaian Kinerja pada
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan**

*Skripsi oleh: Muhammad Iqbal Hafidz
Pembimbing: Dr. Suhairi SE, M.Si, Ak*

ABSTRAK

Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) merupakan pendekatan yang digunakan oleh pemerintah dalam proses penyusunan anggaran. Masalah utama penganggaran selama ini karena kontrol berfokus terhadap input bukan pada pencapaian *output* dan *outcomes*. PBK dan KPJM diharapkan dapat menutupi kekurangan dalam pendekatan tradisional karena PBK memiliki tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja, sedangkan KPJM dapat meningkatkan efisiensi alokasi anggaran sumber daya dan disiplin anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi PBK dan KPJM terhadap Capaian Kinerja organisasi, yaitu di Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (Setjen). Penelitian ini menggunakan tipe hubungan sebab akibat dengan metode deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan berupa kuesioner yang disebar kepada pengelola keuangan masing-masing unit yang dipilih sesuai kriteria (*purposive sampling*), selain itu data sekunder berupa Laporan Kinerja digunakan untuk mengetahui capaian kinerja organisasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) PBK berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian kinerja, (2) KPJM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap capaian kinerja, dan (3) PBK dan KPJM secara simultan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap capaian kinerja organisasi.

Kata Kunci: *Penganggaran Berbasis Kinerja, Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah, Kinerja*

ABSTRACT

Performance-Based Budgeting (PBB) and Medium-Term Expenditure Framework (MTEF) are approaches used by government in budgeting process. The main problem of budgeting process is the budgeting control which is more focusing on the input rather than on the output and outcomes. PBB and MTEF are expected to solve the deficiency in the traditional approach, because PBB has standards that can be used to measure performance, while MTEF can improve the efficiency of resource allocation budget and budget discipline. This study aims to determine the effect of PBB and MTEF implementation on the Performance of the organization, in the Secretariat General of the Ministry of Finance. This study uses a type of causal relationship with analytical descriptive method. The effect of PBB and MTEF implementation is validated through questionnaires distributed to financial managers of each unit selected according to criteria (purposive sampling). In addition, a secondary data i.e. Performance Report is used to identify the performance achievement of the organization. The results of this study proves that (1) PBB has a positive and significant impact on performance, (2) MTEF has a negative and significant impact on performance, and (3) PBB and MTEF simultaneously have a direct and significant effect on the performance of the organization.

Keywords: Performance Based Budgeting, Medium Term Expenditure Framework, Performance

